

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi yang diterapkan paguyuban pedagang kaki lima dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mengenai pandangan, pengalaman, serta dinamika yang terjadi di dalam paguyuban melalui interaksi langsung dengan para informan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka agar informan dapat menyampaikan pengalaman dan persepsi secara bebas serta menyeluruh sesuai dengan kondisi yang dialami. Kegiatan penelitian di lapangan dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan pengurus paguyuban dan anggota paguyuban pedagang kaki lima di Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola serta tema yang berkaitan dengan strategi peningkatan kesejahteraan pedagang. Proses analisis dilakukan secara mendalam dan reflektif sehingga mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai peran paguyuban dalam mendukung keberlangsungan usaha para pedagang.<sup>48</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti menjadi unsur yang sangat penting dalam

---

<sup>48</sup> Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

penelitian kualitatif karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Interaksi secara langsung dengan pengurus dan anggota paguyuban pedagang kaki lima dilakukan untuk menggali informasi mengenai strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota paguyuban. Penelitian lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2025 dan 29 Maret 2026 dengan menemui Bapak Antok selaku ketua Paguyuban Pedagang Kaki Lima Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri serta beberapa anggota paguyuban untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait strategi yang diterapkan pengurus paguyuban. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih lengkap serta sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Fokus penelitian diarahkan pada proses, dinamika, dan makna yang muncul dari pengalaman para pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas perdagangan di lingkungan paguyuban. Kerangka teori digunakan sebagai pedoman analisis agar hasil penelitian tetap terarah dan selaras dengan temuan empiris yang diperoleh selama penelitian berlangsung.<sup>49</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kawasan Pasar Tugu yang terletak di area Simpang Lima Gumul (SLG) dan secara administratif masuk dalam wilayah Jalan Totok Kerot, Desa Tugurejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kawasan tersebut dikenal sebagai salah satu ikon wisata modern Kabupaten Kediri yang ramai dikunjungi masyarakat

---

<sup>49</sup> Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi, Tahapan Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (2025).

karena menjadi pusat kegiatan ekonomi, rekreasi, dan interaksi sosial. Keberadaan pasar di lingkungan wisata ini memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung lokal maupun luar daerah, sehingga aktivitas perdagangan pedagang kaki lima berlangsung cukup dinamis. Selain berfokus pada area pasar, penelitian juga menjangkau kediaman ketua paguyuban, yaitu Bapak Antok, yang beralamat di Jalan Dadang Gendis, Desa Gogorante, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, sebagai lokasi pendukung untuk memperoleh data melalui wawancara mendalam. Pemilihan dua lokasi tersebut bertujuan agar peneliti dapat memahami kondisi lapangan secara langsung sekaligus menggali informasi kelembagaan paguyuban secara lebih komprehensif.<sup>50</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder yang digunakan secara bersamaan untuk memperoleh gambaran penelitian yang menyeluruh. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi peneliti dengan subjek penelitian, sedangkan data sekunder berasal dari berbagai referensi tertulis yang relevan. Kombinasi kedua jenis data tersebut bertujuan untuk memperkuat keabsahan informasi serta memberikan sudut pandang yang lebih beragam.<sup>51</sup> Peneliti terlibat secara langsung di lokasi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul untuk mengamati aktivitas pedagang dan dinamika paguyuban. Kehadiran peneliti di lapangan memungkinkan proses pengumpulan data berlangsung lebih mendalam,

---

<sup>50</sup> Ghanas G. B. Prayogi, R.A. Retno Hastijanti, and Joko Santoso, "Penerapan Tipologi Citywalk Pada Fasilitas Perbelanjaan Di Kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri," *Jurnal Arsitektur DASENG* 13, no. 3 (2024): 73–83, <https://doi.org/10.35793/daseng.v13i3.57398>.

<sup>51</sup> Diah Priharsari and Rosaria Indah, "Coding Untuk Menganalisis Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan," *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 21, no. 2 (2021): 35, <https://doi.org/10.24815/jks.v21i2.20368>.

kontekstual, dan sesuai dengan kondisi nyata.

#### 1. Sumber Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari pihak yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pengurus serta anggota Paguyuban Pedagang Kaki Lima Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Informan**

| No | Kriteria Pemilihan Informan                       |
|----|---------------------------------------------------|
| 1  | Anggota aktif paguyuban                           |
| 2  | Bardagang di pasar tugu Simpang Lima Gumul        |
| 3  | Mengetahui kegiatan paguyuban                     |
| 4  | Terlibat dalam program paguyuban                  |
| 5  | Bersedia diwawancarai                             |
| 6  | Mampu memberikan informasi yang dibutuhkan        |
| 7  | Memiliki pengalaman terkait fokus penelitian      |
| 8  | Telah bergabung kurang lebih 5 tahun di paguyuban |

Sumber : Diolah oleh peneliti 5 Juli 2026

Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yang telah dipilih berdasarkan kriteria informan , yaitu Bapak Antok selaku Ketua Paguyuban serta anggota paguyuban yang terdiri atas Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni. Pemilihan informan tersebut dilakukan secara purposive karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam aktivitas paguyuban maupun kegiatan perdagangan di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Bapak Antok dipilih sebagai informan utama karena memiliki peran

sebagai ketua paguyuban yang memahami proses pengelolaan pasar, pengambilan keputusan, serta strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Sementara itu, Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni dipilih karena merupakan anggota paguyuban yang aktif menjalankan usaha di kawasan pasar sehingga dianggap mampu memberikan informasi mengenai kondisi usaha, dampak strategi paguyuban, serta perubahan kesejahteraan yang dirasakan setelah bergabung dalam paguyuban. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan membantu memahami pengalaman, pandangan, dan kondisi sosial yang dialami para informan dalam menjalankan usaha mereka sehingga data yang diperoleh bersifat aktual, faktual, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi informasi hasil penelitian lapangan mengenai strategi paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian sebelumnya, skripsi terdahulu, serta dokumentasi yang berkaitan dengan strategi organisasi, kesejahteraan, paguyuban pedagang kaki lima, dan kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkuat hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Antok selaku ketua paguyuban serta anggota paguyuban yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni terkait strategi yang diterapkan paguyuban dan dampaknya terhadap

kesejahteraan anggota. Data pendukung yang diperoleh peneliti melalui artikel-artikel sebelumnya, skripsi terdahulu, dan dokumentasi membantu peneliti memahami teori, konsep, serta hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Penggabungan antara data primer dan data sekunder diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih sistematis, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, peningkatan kesejahteraan anggota tidak hanya ditunjukkan oleh bertambahnya pendapatan, tetapi juga tercermin dari perubahan kondisi sosial ekonomi yang dialami para pedagang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian informan telah mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara lebih baik dibandingkan sebelumnya. Selain itu, beberapa pedagang mengaku dapat membiayai pendidikan anak hingga jenjang yang lebih tinggi sebagai bentuk peningkatan kemampuan ekonomi keluarga. Tidak sedikit pula pedagang yang berhasil mengembangkan usahanya dengan merekrut tenaga kerja untuk membantu kegiatan berdagang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh anggota paguyuban telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan mereka.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang

dilakukan melalui komunikasi secara langsung antara peneliti dan narasumber guna memperoleh informasi secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat memahami pandangan, pengalaman, serta kondisi nyata yang dialami responden berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>52</sup> Melalui wawancara, peneliti dapat menggali data secara lebih rinci sehingga informasi yang diperoleh tidak hanya bersifat umum, melainkan juga mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa pedagang kaki lima yang menjalankan aktivitas perdagangan di kawasan Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri untuk mengetahui kondisi usaha serta kesejahteraan pedagang setelah adanya pengelolaan paguyuban.

Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses pengumpulan data. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta indikator yang berkaitan dengan strategi pengelolaan paguyuban dan peningkatan kesejahteraan anggota. Penyusunan pedoman wawancara dilakukan dengan merumuskan beberapa pertanyaan mengenai proses pendataan pedagang, penataan lokasi berdagang, pemungutan iuran, kebersihan pasar, kerja sama dengan pemerintah, serta dampak pengelolaan paguyuban terhadap kesejahteraan anggota. Pedoman wawancara tersebut digunakan agar proses wawancara berlangsung secara terarah, sistematis, serta sesuai dengan kebutuhan

---

<sup>52</sup> Siti Romdona, Silvia Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data, Observasi Dan Koesioner," *Ilmu Sosial Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 127, <https://doi.org/https://doi.org/10.61787/taceee75>.

penelitian sehingga data yang diperoleh lebih mudah dianalisis.

Proses wawancara dilakukan dengan mendatangi secara langsung lokasi para pedagang ketika menjalankan aktivitas usaha di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul. Sebelum mengajukan pertanyaan penelitian, peneliti terlebih dahulu membangun komunikasi awal dengan narasumber agar tercipta suasana yang nyaman dan terbuka selama proses wawancara berlangsung. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber telah dipersiapkan sebelumnya berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Wawancara dilakukan kepada Bapak Antok selaku Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Tugu Simpang Lima Gumul untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengelolaan paguyuban, proses pengambilan keputusan, bentuk pengawasan, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota paguyuban. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada anggota paguyuban, yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni guna memperoleh informasi mengenai kondisi usaha, pengalaman berdagang, serta dampak pengelolaan paguyuban terhadap kesejahteraan anggota.

Kehadiran peneliti secara langsung dalam kegiatan wawancara membantu terciptanya interaksi yang lebih komunikatif dan terbuka dengan narasumber. Kondisi tersebut memudahkan peneliti dalam menggali informasi secara lebih mendalam mengenai kondisi pedagang kaki lima di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Melalui wawancara secara langsung, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, akurat, serta sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan sehingga



dapat mendukung proses analisis penelitian secara lebih optimal.

- a. Bapak Antok selaku ketua paguyuban pasar tugu, untuk mendapatkan informasi mengenai strategi apa yang telah di terapkan di paguyuban pasar tugu.
- b. Mbak Reni,Mas Johan,Mbak Adel,untuk mendapatkan informasi tentang apakah strategi yang telah di lakukan oleh pengurus paguyuban sudah berdampak atau belum.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dengan melihat secara langsung kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Penelitian observasi dilakukan pada tanggal 1 Desember 2025 dan 29 Maret 2026 di kawasan Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri dengan memusatkan perhatian pada aktivitas pedagang kaki lima sebagai subjek penelitian. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah para pedagang yang sedang melakukan aktivitas berjualan di kawasan Pasar Tugu. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pedagang, pola berdagang, interaksi antarpedagang, penataan lapak, serta keterlibatan pedagang dalam kegiatan paguyuban sehari-hari. Kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian membantu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi sosial dan aktivitas usaha para pedagang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Melalui

proses observasi tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih kontekstual dan mampu mendukung hasil penelitian mengenai strategi paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen sebagai bukti pendukung penelitian. Data dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, maupun video yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga dapat membantu melengkapi hasil observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan buku, jurnal, artikel penelitian, dan dokumen lain yang relevan sebagai sumber pendukung data penelitian. Peneliti juga melakukan dokumentasi secara langsung pada tanggal 1 Desember 2025 dan 29 Maret 2026 dengan mengambil foto dan video selama proses penelitian berlangsung di kawasan Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Dokumentasi tersebut dilakukan terhadap pengurus paguyuban yaitu Bapak Antok selaku ketua paguyuban serta anggota paguyuban yang menjadi narasumber penelitian. Pengambilan foto dan video dilakukan untuk mendukung keakuratan data serta menjadi bukti kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan.

### **F. Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh telah sesuai dengan prosedur penelitian yang digunakan. Proses analisis dilakukan terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang

diperoleh selama penelitian lapangan berlangsung pada tanggal 1 Desember 2025 dan 29 Maret 2026 di kawasan Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Data yang dianalisis berasal dari wawancara dengan Bapak Antok selaku ketua paguyuban serta anggota paguyuban yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni mengenai strategi paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan dampaknya terhadap kondisi usaha para pedagang. Peneliti juga menganalisis hasil observasi terhadap aktivitas pedagang kaki lima serta dokumentasi berupa foto dan video yang diambil selama penelitian berlangsung. Seluruh informasi yang telah dianalisis kemudian disusun secara sistematis untuk dijadikan laporan penelitian dan artikel ilmiah sesuai dengan tata tertib penulisan publikasi ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Syekh Wasil Kediri.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data kualitatif yang dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memusatkan perhatian pada data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyaringan terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian lapangan di Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Data yang direduksi berasal dari wawancara dengan Bapak Antok selaku ketua paguyuban serta anggota paguyuban yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni terkait strategi paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan dampaknya terhadap kondisi usaha pedagang. Peneliti mengelompokkan informasi yang dianggap penting, relevan, dan

mendukung fokus penelitian, kemudian menyisihkan data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian. Proses reduksi data dilakukan agar hasil penelitian menjadi lebih terarah, sistematis, dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan tahap analisis berikutnya.

## 2. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan untuk menampilkan hasil reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Antok selaku ketua paguyuban serta anggota paguyuban yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni disusun dalam bentuk uraian naratif sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data juga didukung oleh hasil observasi terhadap aktivitas pedagang kaki lima di Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri serta dokumentasi berupa foto dan video yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Informasi yang telah disusun membantu peneliti melihat pola, hubungan, dan keterkaitan mengenai strategi paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Proses penyajian data tersebut memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian sehingga tahap penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara lebih terarah dan sistematis.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilakukan sejak tahap awal pengumpulan data hingga seluruh data hasil penelitian selesai dianalisis secara menyeluruh. Peneliti menafsirkan dan memahami makna dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Antok selaku ketua

paguyuban serta anggota paguyuban yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni mengenai strategi paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Penarikan kesimpulan juga didukung oleh hasil observasi terhadap aktivitas pedagang kaki lima di Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri serta dokumentasi berupa foto dan video yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Seluruh data dianalisis secara mendalam agar peneliti memperoleh pemahaman yang utuh mengenai kondisi sosial ekonomi pedagang dan dampak strategi paguyuban terhadap kesejahteraan anggotanya. Tahap ini dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang sesuai dengan kondisi lapangan serta dapat digunakan sebagai dasar dalam memahami peran paguyuban dalam mendukung keberlangsungan usaha pedagang kaki lima.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keakuratan informasi menjadi aspek yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena data yang diperoleh harus sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Peneliti melakukan pemeriksaan, peninjauan, dan evaluasi terhadap hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar dan dapat dipercaya. Proses validasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian di Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Peneliti juga melakukan pengecekan kembali terhadap informasi yang diperoleh dari Bapak Antok selaku ketua paguyuban serta anggota paguyuban yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni agar tidak terjadi ketidaksesuaian data penelitian. Keandalan data diperhatikan melalui

ketepatan pencatatan hasil wawancara, penyusunan kalimat, dokumentasi penelitian, serta kesesuaian informasi dengan kondisi lapangan. Proses tersebut dilakukan agar hasil penelitian memiliki tingkat keakuratan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Pada proses pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian data sehingga informasi yang diperoleh peneliti dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antara Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Tugu Simpang Lima Gumul dengan anggota paguyuban, yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni. Data mengenai strategi pengelolaan paguyuban yang disampaikan oleh ketua kemudian dicocokkan dengan pengalaman serta pendapat anggota paguyuban terkait pelaksanaan strategi tersebut dalam aktivitas perdagangan sehari-hari. Perbandingan informasi tersebut dilakukan untuk mengetahui kesamaan data mengenai penataan lokasi berdagang, pemungutan iuran, pengawasan pasar, serta dampak strategi paguyuban terhadap peningkatan kesejahteraan anggota. Dengan adanya proses perbandingan antar narasumber tersebut, data yang

diperoleh menjadi lebih akurat, objektif, dan memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi.

## 2. Triangulasi teknik

Merupakan metode pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara mengenai strategi pengelolaan paguyuban kemudian diperkuat melalui hasil observasi langsung di kawasan Pasar Tugu Simpang Lima Gumul serta dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas perdagangan dan kegiatan paguyuban. Melalui teknik tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih valid, akurat, dan dapat dipercaya.

## 3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengorganisasikan, mengolah, serta menafsirkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Proses ini dilakukan agar peneliti dapat memahami secara mendalam fenomena yang diteliti serta menjelaskan hasil penelitian secara ilmiah sesuai dengan kondisi lapangan. Data yang dianalisis berasal dari hasil wawancara dengan Bapak Antok selaku ketua paguyuban serta anggota paguyuban yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni mengenai strategi paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Analisis juga dilakukan terhadap hasil observasi aktivitas pedagang kaki lima di Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri serta dokumentasi berupa foto dan video penelitian. Seluruh data yang terkumpul disusun secara logis dan sistematis untuk menemukan pola, hubungan, serta makna yang relevan dengan fokus penelitian mengenai strategi paguyuban dan dampaknya terhadap kesejahteraan anggota.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap ini merupakan proses menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Data yang dianalisis berasal dari wawancara dengan Bapak Antok selaku ketua paguyuban serta anggota paguyuban yaitu Mbak Adel, Mas Johan, dan Mbak Reni mengenai strategi paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Peneliti mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, mengidentifikasi pola, serta menafsirkan makna dari setiap temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung di Pasar Tugu Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Hasil observasi terhadap aktivitas pedagang kaki lima dan dokumentasi berupa foto serta video juga digunakan untuk mendukung proses analisis data.